

**KAJIAN HISTORIOGRAFI TENTANG PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA
DALAM BUKU “KUASA JEPANG DI JAWA” KARYA AIKO KUROSAWA**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) Pada
Program Studi Pendidikan Sejarah***



Pembimbing

Hendra Naldi. SS. M. Hum.

Nama: Candrika Dwi Putra

Nim: 17046100

PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KAJIAN HISTORIOGRAFI TENTANG PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA
DALAM BUKU “KUASA JEPANG DI JAWA” KARYA AIKO KUROSAWA**

Nama : Candrika Dwi Putra
NIM/BP : 17046100/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

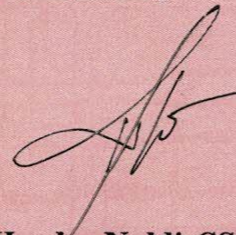
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada
Hari Jum'at, 20 Agustus 2021

**KAJIAN HISTORIOGRAFI TENTANG PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA
DALAM BUKU "KUASA JEPANG DI JAWA" KARYA AIKO KUROSAWA**

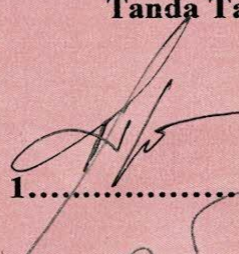
Nama : Candrika Dwi Putra
NIM/BP : 17046100/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

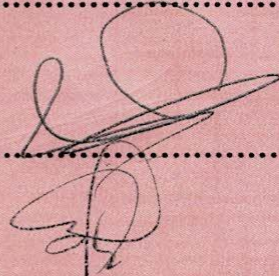
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Hendra Naidi, SS, M.Hum

1.....

Anggota :1. Drs. Etmi Hardi, M.Hum

2.....

:2. Drs. Zul Asri, M.Hum

3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

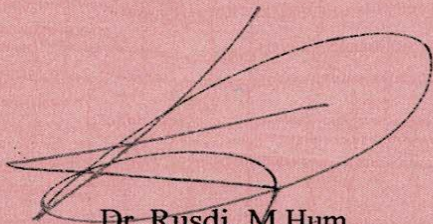
Nama : Candrika Dwi Putra
NIM/BP : 17046100/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“KAJIAN HISTORIOGRAFI TENTANG PENDUDUKAN JEPANG DI JAWA DALAM BUKU “KUASA JEPANG DI JAWA” KARYA AIKO KUROSAWA”** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Candrika Dwi Putra
NIM. 17046100

ABSTRAK

Candrika Dwi Putra (2017/17046100). Kajian Historiografi Tentang Pendudukan Jepang Di Jawa Melalui Karya Aiko Kurosawa. Skripsi Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2021.

Skripsi ini merupakan kajian historiografi Sejarah yang membahas mengenai pendudukan Jepang di Jawa dalam buku Kuasa Jepang di Jawa Karya Aiko Kurasawa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana pendudukan Jepang di Jawa terutama penggambaran dalam buku Kuasa Jepang di Jawa karya Aiko Kurasawa serta pengaruh *zeitgeist* dan latar belakang Aiko Kurasawa dalam penulisan buku ini. Penelitian ini menggunakan metode Sejarah *Tahap pertama*, Heuristik mencari dan mengumpulkan sumber informasi untuk mendapatkan data yang tepat. Terdapat metode kepustakaan pada tahap ini yaitu mempersiapkan peralatan penelitian, membuat bibliografi Kerja, mengatur waktu, dan membuat catatan penelitian. *Tahap kedua*, ialah kritik sumber baik internal ataupun eksternal. *Tahap ketiga*, ialah analisis dan interpretasi data. *Tahap keempat*, ialah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk penulisan ilmiah yaitu artikel.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pendudukan Jepang di Jawa tidak hanya sekedar pendudukan saja. Pendudukan Jepang identik dengan mobilisasi dan kontrol, dimana Jepang memobilisasi dan mengontrol masyarakat dengan membuat peraturan yang mengikat masyarakat Jawa. Propaganda adalah hal yang paling terlihat dalam pendudukan Jepang di Jawa, Jepang menyebarkan propagandanya melalui media baru seperti film, pertunjukan, serta sekolah. Selain hal-hal tadi terdapat salah satu kebijakan Jepang yang masih melekat bagi masyarakat Jawa, yakni *romusha* hal ini dikarenakan masyarakat Jawa di paksa bekerja dibawah tekanan Jepang sehingga menyebabkan terjadinya pemberontakan oleh masyarakat Jawa. *Zeitgeist* pada saat penulisan buku ini di pengaruhi oleh tulisan Anton Lucas yang berjudul *Peristiwa Tiga Daerah: Revolusi dalam Revolusi*, dalam bukunya ini Anton Lucas memberikan arahan baru dalam penelitian pada saat itu, yakni dengan berdasarkan penelitian lisan secara mendalam di wilayah tertentu di Jawa, serta memusatkan perhatian pada lapisan masyarakat bawah. Hal ini yang membuat Aiko Kurasawa fasih berbahasa Indonesia, karena Aiko melakukan wawancara langsung ke masyarakat. Latarbelakang Aiko Kurasawa yang merupakan sejarawan Jepang membuat beberapa sumber yang berbahasa Jepang dan berasal dari Jepang mudah untuk di dapatkan.

Kata Kunci: mobilisasi, kontrol, romusha, pendudukan, propaganda, pemberontakan, *zeitgeist*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul *“Kajian Historiografi Tentang Pendudukan Jepang di Jawa Dalam Buku “Kuasa Jepang Di Jawa” Karya Aiko Kurosawa”*. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Hendra Naldi, SS, M. Hum—sebagai pembimbing yang telah memberikan ide, arahan, petunjuk serta solusi dari setiap permasalahan atas kesulitan yang dihadapi penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum - selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan sekaligus selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berguna demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zul Asri, M. Hum - selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berguna demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
5. Kepada staf TU jurusan sejarah serta staf labor yang telah membantu penulis dalam melancarkan urusan penulis dalam hal surat menyurat dan labor untuk membuat
6. Kedua Orang Tua yang penulis cintai dan sayangi, Papa Hasnur Yakin S.Pd dan mama Rusmi Minarni yang selalu memberikan semangat, suport, nasehat, cinta, perhatian, kasih sayang dan doa terbaik untuk penulis.
7. Saudara-saudara kandung penulis Dedy febriantoni yang selalu mentransfer uang untuk menyemangati penulis dan M Sultan Aprizal yang selalu meminta uang receh kepada penulis
8. Teman-teman tersayang di Partikelir: Silvi Umarak S. Pd dan Rahmi Cania Putri S. Pd yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Diana Florensia Putri yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, cinta, serta dapat meluangkan waktunya untuk menemani penulis mencari data dan menjadi tempat mengeluh dikala gunda penulis selama penulisan skripsi ini. Serta Rima Yulsyaf Febri, Indah Aprilia, Salman Alfarizi, M. Habib Al Hisyam, Heru Mardiansa, dan Penadi Kurniawan yang selalu ada untuk menghibur dan menyemangati penulis serta sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.

9. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan Sejarah terkhusus teman-teman angkatan 2017 yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga pahala yang telah dilakukan menjadi amal ibadah dan diberi balasan pahala berlipat ganda oleh Allah SWT. Dengan dibuatnya penelitian ini, penulis berharap semoga dapat berguna bagi kita semua, terutama untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pendudukan di Jawa serta sejarahwan Aiko Kurasawa bagi para pembaca. Penulis menyadari adanya keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman sehingga masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Untuk ke depannya dapat memperbaiki maupun menambah data baru agar penelitian ini menjadi lebih baik dan berkembang.

Padang, 29 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Kerangka Berfikir.....	17
F. Metode Penelitian.....	18

BAB II PENULIS dan KARYA

A. LATAR BELAKANG AIKO KURASAWA	22
B. TINJAUAN TERHADAP KARYANYA.....	24

BAB III Analisis Gambaran Pendudukan Jepang di Jawa dalam Karya Aiko Kurasawa Kuasa Jepang di Jawa

A. Sejarah Singkat Pendudukan Jepang.....	29
B. Gambaran Pendudukan Jepang dalam Buku Kuasa Jepang di Jawa Karya Aiko Kurasawa	37
1. Gambaran Pendudukan Jepang Bagian pertama	38
2. Gambaran Pendudukan Jepang Bagian kedua	64
3. Gambaran pendudukan Jepang bagian ketiga	78
C. Pengaruh <i>Zeitgeist</i> Dan Latar Belakang Aiko Kurosawa Terhadap Penggambaran Kependudukan Jepang Di Jawa.....	83

1. Zeitgeist.....	83
2. Latar Belakang Aiko Kurasawa	85
BAB IV KESIMPULAN	89
Daftar Pustaka	93
LAMPIRAN.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Historiografi merupakan gabungan dari dua kata yaitu *history* yang berarti sejarah dan *grafi* yang berarti deskripsi atau penulisan.¹ Penulisan sejarah adalah cara untuk merekonstruksi suatu gambaran masa lampau berdasarkan data yang telah diperoleh yang didahului dengan penelitian.² Dalam sejarah historiografi adanya hubungan baik antar ilmu sejarah tersebut sangat tidak sepenuhnya berlaku. Namun demikian hakikat ilmu sejarah sangat perlu diketahui justru agar mengetahui bahwa ilmu sejarah mempunyai arti sendiri.³ Sejarah merupakan pembelajaran yang tiada ujungnya, hal ini di dasari karena tiga unsur utama sejarah yakni manusia, ruang dan waktu. selagi terdapat ketiga hal tersebut sejarah akan terus berjalan sampai akhir hayat. Historiografi dalam ilmu sejarah merupakan titik puncak seluruh kegiatan penelitian sejarah. Dalam metodologi sejarah, historiografi merupakan bagian terakhir. Langkah terakhir, tetapi langkah terberat, karena di bidang ini letak tuntutan terberat bagi sejarah untuk membuktikan legitimasi dirinya sebagai suatu bentuk disiplin ilmiah.⁴

¹ Badri Yatim. *Historiografi Islam*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 1

² Hugiono dan P.K Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1992), 25.

³ Kuntowijoyo, *Penjelasan Sejarah*, 9

⁴ W. Poespopronjo, *Subyektifitas Dalam Historiografi* (Bandung : Remadja Karya CV 1987),

Historiografi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Adapun beberapa corak historiografi yang cukup menonjol, yaitu historiografi tradisional, historiografi kolonial, historiografi nasional dan juga historiografi modern. Historiografi kolonial menonjolkan peranan bangsa Belanda dan memberi tekanan pada aspek politik dan ekonomi. Historiografi nasional ada setelah Indonesia merdeka, sejarah yang mengungkapkan kehidupan bangsa dan rakyat Indonesia dalam segala aktivitasnya, baik politik, ekonomi, sosial maupun budaya. Sedangkan historiografi modern bertentangan dengan historiografi tradisional karena di historiografi modern lebih mementingkan fakta dan sumber yang masuk akal. Dalam historiografi yang dilakukan oleh suatu kelompok atau perorangan didalam suatu masa pasti ada tujuannya. Tujuannya adalah untuk menunjukkan perkembangan konsep sejarah baik didalam pemikiran maupun didalam pendekatan ilmiah yang dilakukan disertai dengan uraian mengenai pertumbuhan, perkembangan dan kemunduran bentuk-bentuk ekspresi yang dipergunakan dalam penyajian bahan- bahan sejarah.⁵

Pendudukan sejarah merupakan salah satu kejadian sejarah yang tak bisa di lupakan bangsa indonesia, banyak sekali para sejarawan lokal maupun luar yang meneliti tentang bagaimana sejarah pendudukan Jepang di Indonesia. Salah satu sejarawan luar yang meneliti mengenai pendudukan Jepang adalah Aiko Kurasawa. Aiko Kurosawa merupakan seorang peneliti Indonesia

⁵ Muin Umar, *Historiografi Islam* (Jakarta : CV. RaJawali, 1988), 1

(Indonesianis) senior asal Jepang yang telah banyak jejak karimnya.⁶ Salah satu hasil karya Aiko yang paling terkenal adalah hasil disertasinya mengenai pendudukan Jepang di daerah Jawa, melalui hasil disertasinya Aiko mencari dan meneliti bagaimana pada saat itu Jepang melakukan pendudukan di Indonesia. Akan tetapi lama-kelamaan buku Aiko Kurasawa yang merupakan hasil disertasi beliau yang berjudul “*Mobilisasi dan kontrol: studi tentang perubahan sosial masyarakat di Pedesaan Jawa 1942-1945*” susah didapatkan.⁷ Oleh karena itu Komunitas Bambu menerbitkan ulang buku tersebut menjadi sebuah buku dengan judul “*Kuasa Jepang di Jawa Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945*”

Pada saat ini banyak sejarawan bahkan mahasiswa melakukan penelitian bagaimana pendudukan Jepang di Indonesia dengan menggunakan pendekatan historiografi. Saat melakukan dengan pendekatan historiografi, seorang peneliti tidak perlu terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian historiografi, berbagai jenis buku ataupun karya sastra lainnya bisa dijadikan sebagai kajian utama dalam sebuah penelitian. Buku yang dapat digunakan adalah buku karya Aiko Kurasawa yang berjudul “*Kuasa Jepang di Jawa Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945*”

Berdasarkan judulnya “*Kuasa Jepang di Jawa Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945*” Aiko Kurasawa sudah memberi gambaran kepada

⁶ Aiko Kurasawa, *Kuasa Jepang di Jawa Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945* Hlm xix

⁷ Ibid hlm xxx

pembaca bahwa buku ini membahas lebih spesifik mengenai pendudukan Jepang yang ada di pulau Jawa, selain itu didalam buku ini juga memuat penulisan mengenai hal-hal yang terjadi di Jawa pada masa pendudukan Jepang. Buku ini dibagi dalam tiga bagian, yang masing-masing berisi 4, 3, dan 3 bab. Bagian pertama “Dampak kebijakan Jepang terhadap Desa” mengisahkan transformasi pedesaan, mulai dari eksploitasi hasil pertanian dalam bentuk “wajib serah padi” hingga ke *romusha* (pengerahan tenaga secara paksa) serta hadirnya *Tonarigumi* (kini dikenal sebagai “rukun tetangga”, yang oleh Jepang diciptakan untuk mengendalikan masa) dan *kumiai* (seaca, koperasi yang sebenarnya merupakan mesin pengendali perekonomian).⁸

Historiografi mengenai pendudukan Jepang dalam buku “Kuasa Jepang di Jawa” karya Aiko Kurasawa ini penting untuk dikaji lebih dalam, karena buku ini sangat menggambarkan situasi yang telah terjadi di masyarakat Jawa. Terutama perlakuan Jepang terhadap masyarakat Jawa. Seperti, pada tahap awal ketika tenaga kerja *romusha* pada umumnya di pekerjakan oleh perusahaan-perusahaan swasta bagi pekerjaan produktif, mereka di anggap lebih kurang sama sebagai buruh tetap. Akan tetapi, setelah mereka mulai di pekerjakan langsung oleh penguasa militer Jepang untuk pembangunan pertahanan, mereka mulai di anggap lebih kurang sebagai buruh kuli paksaan.⁹

xxiv ⁸ Aiko Kurasawa, *Kuasa Jepang di Jawa Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945* Hlm

⁹ Aiko Kurasawa, *Kuasa Jepang di Jawa Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945* Hlm 133

Peneliti menyandingkan beberapa buku yang berkaitan dengan pendudukan Jepang. *Pertama*, buku karya Nino Oktarino yang berjudul *Dibawah Matahari Terbit*. Buku karya Nino Oktarino berdasarkan kepustakaannya mengambil lebih banyak kutipan dari buku-buku terbitan lain, Jurnal, dan jika dilihat dari sumber arsipnya buku karya nino ini hanya mengambil arsip dari surat kabar pada masa pendudukan Jepang yang terbit di Indonesia. Berdasarkan objektivitasnya buku nino ini mengambil atau melihat dari segi kekejaman yang dilakukan pemerintah Jepang terhadap Indonesia pada saat itu, sedangkan dari buku Aiko Kurasawa, beliau mengambil data-data yang dikeluarkan oleh pemerintah militer Jepang lalu menyandingkannya dengan hasil wawancara yang dia lakukan terhadap masyarakat yang mengalami langsung dampak Pendudukan Jepang. Sehingga pada dasarnya pendudukan Jepang yang ada di Buku Aiko Kurasawa diambil dari dua sudut pandang secara langsung yakni kebijakan yang dikeluarkan pemerintah militer Jepang dan Juga wawancara dengan Masyarakat.

Berdasarkan Isi Buku, Nino menjabarkan Pendudukan Jepang mulai dari Awal pecahnya perang pasifik sampai dengan kemerdekaan Indonesia, sedangkan Buku Aiko lebih menempatkan titik fokusnya ke Pendudukan Jepang di Jawa saja, yakni semua kebijakan yang dikeluarkan Jepang di pulau Jawa.

Kedua, buku karya Amelia F. yang berjudul *Pendudukan Jepang di Indonesia*. Dalam bukunya Amelia menggambarkan bagaimana pendudukan Jepang di Indonesia yang terjadi selama 3 tahun. Amelia menjabarkan dalam bukunya secara ringkas bagaimana Jepang menduduki Indonesia. Salah satunya

adalah organisai-organisasi yang muncul pada masa pendudukan Jepang serta bentuk perlawanan masyarakat Indonesia terhadap pendudukan Jepang.

Jika dilihat dari objektivitasnya Amelia menggambarkan pendudukan Jepang berdasarkan fakta yang ia temukan dari sumber buku lain. Oleh karena itu dalam kepustakaan bukunya tidak dapat dilihat sumber-sumber yang merupakan arsip pendudukan Jepang maupun surat kabar pada masa pendudukan Jepang. Hal ini sangat berbeda dengan buku Aiko Kurasawa yang menyandingkan dua objektivitas secara langsung yakni arsip dan wawancara. Buku Aiko Kurasawa menyajikan fakta yang lebih baik didalam bukunya, sehingga para pembaca dapat melihat dua pandangan secara langsung dalam bukunya yakni Jepang dan masyarakat.

Ketiga, buku karya Aris Pratama yang berjudul *Masa Pendudukan Jepang*. Buku ini terbit pada tahun 2018 dan dalam buku ini menggambarkan pendudukan Jepang secara singkat mulai dari imperialisme Jepang, sejarah Jepang hingga upaya mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia. Aris tidak terlalu banyak menggambarkan bagaimana pendudukan Jepang di Indonesia. Objektivitas dari buku ini mengambil sudut pandang dari Jepang. Hal ini dapat dilihat dari isi bukunya yang lebih banyak menjelaskan kebijakan yang dikeluarkan Jepang pada masa pendudukannya mulai dari ekonomi hingga pendidikan. Kepustakaan dari buku ini juga tidak sebanyak dan selengkap buku Aiko Kurasawa, karena daftar pustaka milik Aris ini banyak di ambil dari buku-buku lain yang sudah terbit terlebih dahulu. Secara singkat buku Aiko

kurasawa memiliki daftar pustaka yang lebih banyak dan lebih awal dan juga objektivitas dari buku Aiko juga mengambil sudut pandang dari pemerintahan Jepang dan masyarakat pedesaan. Selain itu fokus dari buku Aiko juga sangat berbeda, dimana Aiko hanya berfokus pada satu wilayah yakni Jawa.

Selain itu, hal yang membuat penulis tertarik untuk meneliti buku tersebut dengan pendakatan historiografi adalah latar belakang penulisnya. Aiko kurosawa mendapat BA dan MA di Universitas Tokyo yang bergengsi.¹⁰ Ketika mengambil kuliah di Departemen Hubungan Internasional Aiko mulai tertarik dengan pemerintahan militer Jepang di Indonesia, bahkan tesis BA dan Ma nya mengambil topik Pemberontakan Tentara PETA di Belitar dan Pertempuran Surabaya November 1945. Aiko kurosawa sempat menjadi ketua jurusan Indonesia pada 1981 di Universitas Setsuna (Osaka).¹¹ Aiko kurosawa Mengakhiri Karier akademisnya selaku “Guru Besar Sejarah Sosial- Ekonomi, Universitas Keio” secara resmi pada 2012.¹² Dalam penelitian historiografi, latar belakang seorang penulis bisa jadi sangat berpengaruh terhadap sudut pandang dari karya yang dihasilkannya. Selain itu dalam penulisan sejarah /Historiografi, *zeitgeist* berpengaruh besar terhadap karya yang dihasilkan. Penulisan karya sejarah dan sastra hampir semuanya dipengaruhi oleh *zeitgeist* pengarang dan kondisi sosial pada saat karya tersebut di buat.

Aiko Kurasawa adalah seorang peneliti Indonesia (Indonesianis) senior

¹⁰ Ibid hlm xix

¹¹ Ibid hlm xx

¹² Ibid hlm xxi

asal Jepang dengan jejak karir dan hasil karya yang sangat panjang.¹³ Aiko Kurasawa telah banyak menghasilkan karya-karya yang mengkaji tentang pendudukan Jepang di Indonesia. Namun karya-karya tersebut belum banyak yang terbit dalam bahasa Indonesia beberapa yang tercatat antara lain:¹⁴

1. *“Pendudukan Jepang dan Perubahan Sosial: Penyerahan Padi secara Paksa dan Pemberontakan Petani di Indramayu”*, dalam Akira Nagazumi (ed.), *Pemberontakan Indonesia di Masa Pendudukan Jepang* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1988)
2. *Mobilisasi dan Kontrol: Studi tentang Perubahan Sosial di Pedesaan Jawa, 1942-1945* (Jakarta: Grasindo, 1993)
3. *“Persiapan Kemerdekaan pada Hari-hari Terakhir Pendudukan Jepang”*, dalam Taufik Abdullah (ed), *Denyut Nadi Revolusi Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama-Program Studi Asia Tenggara, LIPI, 1997)
4. *“Bung Karno di Bawah Soekarno Seratus Tahun* (Jakarta: Kompas, 2001)

Alasannya lainnya yang membuat peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian ini adalah kelengkapan sumber yang dimiliki Aiko Kurasawa. Beberapa kategori dari sumber yang diambil dalam tulisan pertamanya adalah:

1. Dokumen resmi tentara Jepang dan pemerintah militer di Jawa.
2. Dokumen resmi Markas Besar Kekaisaran Jepang dan pemerintahan di Tokyo yang menyangkut Jawa.

¹³ Ibid hlm xix

¹⁴ Aiko Kurasawa, *Kuasa Jepang di Jawa Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945* hlm

3. Arsip perusahaan dan perhimpunan Jepang yang beroperasi di Jawa.
4. Arsip pasukan Sekutu (terutama laporan intelejen, laporan penelitian yang dikumpulkan semasa dan sesudah perang).
5. Laporan interogasi tawanan perang Jepang yang dilakukan oleh pasukan Sekutu serta laporan-laporan yang diserahkan oleh Jepang pada masa pascaperang.
6. Publikasi semasa (kontemporer) dari pemerintahan militer Jepang di Jawa.
7. Buku harian dan memoir.¹⁵

Alasan terakhir karena dalam buku ini membahas lebih kompleks mengenai pendudukan Jepang di Jawa. Secara detail Aiko Kurosawa memaparkan upaya dan strategi Jepang dalam mengeksploitasi pedesaa di Jawa.¹⁶

Karena ketertarikan penulis terhadap karya dan latar belakang dari Aiko Kurasawa tersebut, maka penulis mengangkatnya kedalam sebuah penelitian yang berjudul “*Kajian Historiografi Tentang Pendudukan Jepang Di Jawa Dalam Buku “Kuasa Jepang Di Jawa” Karya Aiko Kurosawa*”.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Pembahasan penelitian ini di batasi dan di fokuskan pada kajian

¹⁵ Aiko Kurasawa, *Kuasa Jepang di Jawa Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945* Hlm xliii-xliv

¹⁶ Ibid hlm xxvi

Historiografi mengenai pendudukan Jepang di Jawa dalam buku “Kuasa Jepang di Jawa” karya Aiko Kurasawa. Permasalahan menyangkut karya dan penulis tentang penggambaran penulis mengenai pendudukan Jepang di Jawa dilihat dari karya Aiko Kurasawa yang berjudul “Kuasa Jepang di Jawa: Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945”.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kependudukan Jepang di pulau Jawa dalam buku “Kuasa Jepang di Jawa” karya Aiko Kurasawa?
2. Bagaimana pengaruh *Zeitgeist* dan latar belakang Aiko Kurosawa terhadap penggambaran kependudukan Jepang di Jawa?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan kependudukan Jepang di Jawa dalam buku “Kuasa Jepang di Jawa” karya Aiko Kurasawa.
2. Menganalisis Pengaruh *Zeitgeist* dan latar belakang Aiko Kurasawa terhadap penggambaran kependudukan Jepang di Jawa dalam buku “Kuasa Jepang di Jawa”

2. Manfaat Penelitian (cukup paragraf pertama)

Pertama penulis menggunakan penelitian ini sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Padang. *Kedua* untuk melatih kemampuan penulis dalam merekonstruksi peristiwa sejarah melalui analisis dari berbagai sumber baik sumber primer maupun sumber sekunder. *Ketiga* penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang pendudukan Jepang di Jawa. *Keempat* penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu sosial umumnya dan kajian sejarah khususnya. *Kelima*, Penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi untuk kajian mengenai pendudukan jepang di Jawa.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama Skripsi yang berjudul *Jugun Ianfu Masa Pendudukan Jepang dalam Dua Karya Novel: Studi Historiografi* karya Juliandro Ilyas Saputra. Skripsi ini Mengkaji tentang realita kehidupan budak seks atau *jugun ianfu* masa pendudukan Jepang di asrama Telawang, Banjarmasin, Kalimantan Selatan (1942-1945).¹⁷

Kedua penelitian yang dilakukan Yasrina Ayu Berjudul Tindakan Kekerasan Jepang dalam Beberapa Novel Indonesia. Dalam penelitiannya ia

¹⁷ Juliandro Ilyas.2018 *Jugun Ianfu Masa Pendudukan Jepang dalam Dua Karya Novel Studi Historiografi*

menampilkan karya novel dalam bentuk beberapa tema kekerasan yang di alami oleh rakyat Indonesia dalam masa pendudukan Jepang (1942-1945)¹⁸

Ketiga skripsi oleh Francisca Elicabeth yang berjudul *Realita Jugun Ianfu Masa Pendudukan Jepang Tahun 1942-1945 di Indonesia (Daerah Telawang Kalimantan Selatan)*, Dalam Penelitian ini Ia mengkaji tentang realita kehidupan *jugun ianfu* di Telawang , Banjarmasin yang merupakan *ianjo* atau rumah bordil terbesar di Indonesia pada masa itu.¹⁹

Keempat skripsi oleh Eny Nopi Yanti yang berjudul *Pendudukan Jepang di Jawa Barat tahun 1942-1945*. Dalam penelitian disebutkan bahwa Jepang tertarik menguasai Jawa Barat karena secara politik Jawa Barat sebagai pusat pemerintahan, Jawa Barat juga sebagai pusat pertahanan militer Jepang di kepulauan Indonesia. Daerah-daerah di Jawa Barat banyak memiliki perkebunan kopi, teh dan tebu serta daerah persawahan yang sangat bermanfaat untuk bahan makanan bagi penduduk dan tentara-tentara Jepang. Jumlah penduduk Jawa Barat yang padat sangat baik untuk pemasaran barang-barang produksi Jepang. Sumber daya manusia juga sangat dibutuhkan Jepang untuk mendukung kemenangan Jepang dalam perang Asia Timur Raya (*Dai*

¹⁸ Yasrina Ayu, 2002. *Tindakan Kekerasan Jepang dalam Beberapa Novel Indonesia*, (Skripsi UNP, Padang)

¹⁹ Elicabeth, Francisca, 2010. *berjudul Realita Jugun Ianfu Masa Pendudukan Jepang Tahun 1942-1945 di Indonesia (Daerah Telawang Kalimantan Selatan)*, (Skripsi USU, Medan).

Toa no Senso).²⁰

Perbedaan penelitian penulis dengan berbagai penelitian diatas adalah, penulis menggunakan buku yang berjudul “Kuasa Jepang di Jawa Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945”. Penulis melihat bagaimana gambaran pendudukan Jepang di daerah Jawa melalui buku tersebut. Pokok kajian dari penelitian saya adalah bagaimana gambaran pendudukan di Jawa pada masa pendudukan Jepang melalui buku “Kuasa Jepang di Jawa Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945”.

2. Kerangka Konseptual

a. Historiografi

Penulisan Sejarah atau historiografi adalah studi tentang metode yang digunakan oleh sejarawan untuk mengembangkan sejarah sebagai disiplin ilmu, dan secara luas merupakan sebuah karya sejarah apa pun tentang subjek tertentu. Sejarah tentang subjek tertentu mencakup bagaimana sejarawan menggunakan sumber, teknik, dan metode teoretis tertentu untuk mempelajari subjek tersebut. Para sarjana membahas sejarah topik-topik seperti "penulisan Sejarah Indonesia", " penulisan Sejarah Islam Awal", "penulisan Sejarah Cina", dan berbagai metode dan aliran pemikiran seperti pemikiran politik dan sejarah sosial. Sejak abad ke-19, dengan bangkitnya sejarah akademis, bentuk sastra sejarah mulai

²⁰ Eny Nopi Yanti. 2011. *Pendudukan Jepang di Jawa Barat tahun 1942-1945*. (skripsi univeraitas Jember)

berkembang. Sejauh mana sejarawan dipengaruhi oleh kelompok dan loyalitas mereka (misalnya, kepada negara bangsa) adalah masalah kontroversial.

Setiap Negara pasti memiliki Historiografinya sendiri, seperti penjelasan sebelumnya, setiap negara memiliki peristiwa yang beraneka ragam, dan juga babakan waktu yang berbeda. Dari perbedaan ini, Indonesia melahirkan empat pembabakan waktu Historiografi yang berbeda yakni

i. Historiografi Tradisional

Historiografi tradisional adalah penulisan sejarah yang dimulai dari zaman Hindu-Budha sampai masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia.

ii. Historiografi Kolonial

Merupakan penulisan sejarah yang di buat pada zaman kolonial di Indonesia, penulisan sejarah pada zaman kolonial biasanya memiliki corak yang membangga-banggakan pemerintahan kolonial dan di buat oleh penulis kolonial.

iii. HIstoriografi Nasional

Historiografi Nasional dimulai saat dinyatakannya Indonesia telah merdeka dari penjajahan, yaitu pada tahun 1945. Sejak itu sejarawan mulai menulis sejarah Indonesia. Peristiwa-peristiwa

penting yang dialami Indonesia setelah merdeka pun juga ditulis. Seperti proklamasi kemerdekaan Indonesia dan pembentukan pemerintahan Republik Indonesia. K

iv. Historiografi modern

Historiografi modern ada setelah historiografi nasional, sekitar tahun 1957 yang dianggap sebagai titik tolak kesadaran sejarah baru. Diresmikannya pada waktu terselenggaranya Seminar Sejarah Nasional Indonesia yang pertama di Yogyakarta. Kemudian diadakannya lagi seminar Sejarah Nasional ke dua tahun 1970 juga di Yogyakarta.²¹

b. Pendudukan Jepang

Menurut KBBI ‘pendudukan’ memiliki arti atau definisi : proses, cara , perbuatan menduduki (merebut dan menguasai) suatu daerah. Jadi istilah “ Pendudukan Jepang “ di Indonesia adalah perbuatan Jepang merebut serta menguasai Indonesia hanya bersifat sebagai strategi militer saja dalam menghadapi perang dunia ke II, berbeda dengan belanda yang memanfaatkan indonesia untuk kemakmuran negerinya secara utuh.. Selain itu eksploitasi yang dilakukan Jepang terhadap Indonesia tidak sebesar dan selama belanda. Jepang juga terpaksa mengikuti sistem administrasi pemerintahan Hindia Belanda, akan tetapi

²¹ Kuntowijoyo, *Metodologi Penelitian Sejarah*, 1-2

nama-nama sebelumnya diubah menjadi bahasa Jepang.²²

Pendudukan Jepang di Indonesia merupakan bagian dari rangkaian imperialisme politik di Asia Tenggara. Kedatangannya di Indonesia merupakan bagian dari upayanya membangun kerajaan di Asia. Munculnya imperialisme Jepang didorong oleh faktor penting, yaitu keberhasilan Restorasi Meiji di Jepang berdampak pada proses modernisasi di segala bidang. Selain faktor tersebut, solipsisme Jepang juga terinspirasi dari filosofi Hachiko dan satu suami.

Pada tahun 1941, Pearl Harbor diserang oleh pasukan Jepang dan pecahnya Perang Pasifik. Setelah serangan udara skala besar, kekuatan Amerika Serikat dikalahkan. Pada saat yang sama, Jepang juga menduduki Filipina, disusul Singapura, dan pada Maret 1942 menduduki wilayah Indonesia. Pada awal tahun 1942 ada harapan bagi bangsa Indonesia karena masyarakat Indonesia percaya bahwa Jepang akan mampu melepaskan diri dari belenggu penjajahan Belanda dan menyengsarakan rakyat. Pada awal tahun 1942, Jepang mulai menduduki wilayah Indonesia meskipun tidak pada waktu yang bersamaan.

Tentara Jepang sebenarnya tiba di Indonesia untuk mencari sumber daya alam dan manusia untuk memenangkan Perang Asia Timur Raya. Pemanfaatan sumber daya alam Pabrik minyak jarak diproduksi di

²² Kahin, Audrey.1979. *Perjuangan Kemerdekaan: Sumatera Barat dalam Revolusi Nasional Indonesia 1945-1950* hlm 176

Jepang, yang minyaknya dapat digunakan sebagai minyak bumi Pelumas kendaraan militer, bauksit sebagai bahan dasar pembuatan aluminium untuk pesawat terbang, dan minyak bumi sebagai bahan bakar mesin kendaraan.²³

3. Jiwa Zaman

Jiwa zaman juga dikenal dengan istilah *zeitgeist* berasal dari bahasa Jerman yaitu *zeit* yang berarti waktu atau zaman dan *geist* yang berarti jiwa. Jiwa zaman merupakan pemikiran pada suatu masa yang dapat mempengaruhi budaya pada masa itu.²⁴ Dalam penulisan sejarah /Historiografi, *zeitgeist* berpengaruh besar terhadap karya yang dihasilkan. Penulisan karya sejarah dan sastra hampir semuanya dipengaruhi oleh *zeitgeist* pengarang dan kondisi sosial pada saat karya tersebut di buat.

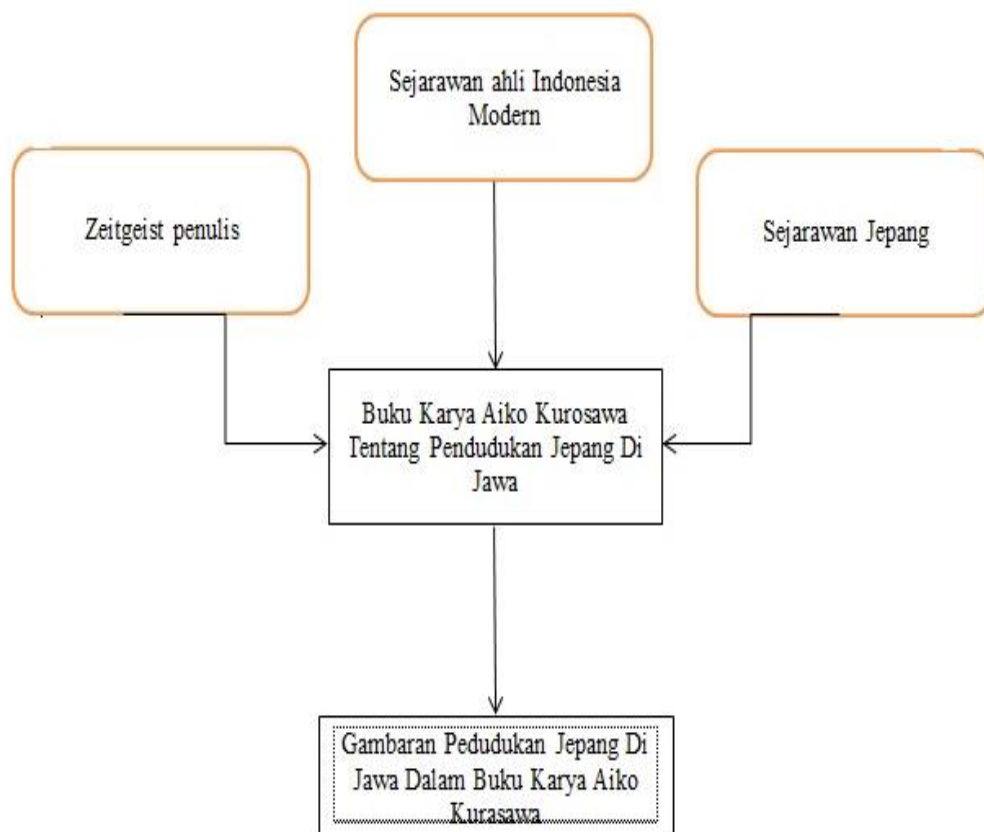
E. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian yang menggunakan kajian historiografi penulis menggunakan buku karya Aiko Kurasawa yang berjudul Kuasa Jepang di Jawa Perubahan Sosial di Pedesaan Jawa 1942-1945 sebagai kajian utama. Dalam penelitian ini penulis akan mencari mengenai gambaran pendudukan Jepang di Jawa. Latar belakang penulis, jiwa zaman serta keahlian dari penulis itu sendiri menjadi penunjang keberhasilan dalam mencari gambaran bagaimana

²³ <http://digilib.unimed.ac.id/18409/7/11.%203103121061%20BAB%20I.pdf> Di akses pada Jum'at 19 februari 2021. 16.35

²⁴ Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Zeitgeist>. Diakses pada 10 Maret 2021 pukul

pendudukan Jepang di Jawa. Data yang telah di peroleh nanti akan di seleksi berdasarkan dengan Rumusan masalah yang telah penulis tentukan sebelumnya. Data-data yang sudah di seleksi kemudian di analisis sehingga di temukan kesimpulannya. Secara lebih jelas dan padat mengenai kerangka berfikir penulis, dapat di lihat pada bagan di bawah ini:



F. Metode Penelitian

Dalam peneitian ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Dalam metode penelitian sejarah, terdapat beberapa langukah yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Heuristik

Dalam tahap ini penulis mencari dan menemukan sumber mengenai historiografi pendudukan Jepang maupun mengenai latar belakang Aiko Kurasawa dan sumber-sumber lainnya yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan. Sumber yang penulis dapatkan bisa berupa dokumen, buku, majalah/jurnal dan lain-lain. Dalam tahap mencari dan mengumpulkan sumber ini penulis menggunakan studi kepustakaan. Dalam studi kepustakaan terdapat 4 langkah penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya²⁵:

a. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini, hal yang penulis lakukan adalah mempersiapkan berbagai alat tulis seperti buku catatan, pena atau pensil dan lainnya. Benda-benda tersebut digunakan untuk mencatat data-data yang penulis temukan di perpustakaan.

b. Membuat Bibliografi Kerja

Pada tahap ini, penulis akan mengumpulkan beberapa karya terkait kependudukan Jepang di Jawa dan karya-karya lainnya yang membahas mengenai Aiko Kurasawa. Karya-karya terkait tersebut bisa penulis dapatkan secara langsung di perpustakaan ataupun secara online berupa *soft file*. Setelah karya-karya tersebut terkumpul, selanjtnya

²⁵ Zed, Mestika. 2017. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Hlm 16-23

penulis akan mengelompokkannya berdasarkan kepentingan data.

c. Mengatur Waktu

Pengaturan waktu penulis dalam pengerjaan penelitian ini tidak dapat ditentukan dengan pasti. Penelitian biasanya penulis lakukan pada jam 09.00-12.30 atau pada jam 14.00-17.30 WIB, jika keadaan memungkinkan, pengerjaan penelitian akan penulis lanjutkan pada jam 20.00-22.30 WIB. Untuk tempat pengerjaannya, pada hari-hari kerja penulis akan melakukan penelitian di kampus seperti perpustakaan pusat atau labor sejarah Universitas Negeri Padang. Sedangkan pada hari libur penulis melanjutkan pengerjaan penelitian di tempat-tempat umum seperti di cafe atau tempat makan cepat saji.

d. Membuat Catatan Penelitian

Pada tahap ini penulis mulai melakukan analisis terhadap buku Aiko Kurasawa serta karya-karya sejarah lainnya yang terkait. Kegiatan analisis dan penafsiran ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada terdapat pengaruh latar belakang penulis (Aiko Kurasawa) terhadap karyanya Kuasa Jepang di Jawa. Setelah dilakukan analisis, penulis akan menarik kesimpulan.

2. Kritik sumber

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyeleksi data, sehingga diperoleh fakta. Kritik yang dilakukan berupa kritik ekstern dan kritik

intern. Kritik ekstern adalah menilai keakuratan sumber, sedangkan kritik intern adalah menilai kredibilitas data dalam sumber. Lalu ihwal kritik intern, perlu penulis mendalami isi dari penarasian sebuah dokumen

3. Interpretasi

Setelah kritik sumber, selanjutnya adalah melakukan penafsiran, mengurutkan secara kronologis agar menjadi suatu kerangka yang memberi gambaran apa yang akan di deskripsikan. Kerangka yang telah di rangkai, maka perlu pula penulis untuk menafsirkan dan mengkonstruksikannya menjadi masuk akal dari segi fakta dan harmonis, semuanya demi penjelasan yang tepat.

4. Penulisan

Penulisan adalah puncak dari penelitian, bisa pula disebut sebagai langkah akhir yang dilakukan. Semua fakta yang telah di interpretasi akan terangkai sempurna setelah penelitian ini di tuliskan dan akan memiliki makna dalam bentuk laporan. ²⁶

²⁶ Sardiman AM. 2004. *Mengenal Sejarah*. Yogyakarta: BIGRAF Publishing. Dalam Skripsi Juliandro Ilyas.2018

BAB IV

KESIMPULAN

Buku Aiko Kurasawa berjudul Kuasa Jepang di Jawa terdiri dari tiga bagian yang masing-masing bagian terdiri dari 4, 3, dan 3 bab. Pada bab pertama berjudul Dampak Kebijakan Jepang terhadap Desa menggambarkan bagaimana kebijakan-kebijakan yang di keluarkan oleh Jepang mempengaruhi pedesaan. Kebijakan terhadap pertanian menjadi inti dari bab 1 bagian pertama ini, dimana Jepang memperkenalkan bibit-bibit baru serta inovasi dalam teknik penanaman. Propaganda terhadap pertanian Juga tidak luput dari cengkraman pemerintahan militer Jepang. tanaman-tanaman jenis baru juga diperkenalkan oleh pemerintahan Jepang seperti Kapas, Yute-rosela, rami dan Tanaman jarak. Jepang juga mengeluarkan Kebijakan terhadap gula sehingga mempengaruhi kehidupan para petani saat itu.

Kebijakan yang paling dirasakan oleh penduduk desa adalah Wajin Serah Padi. Kebijakan ini mewajibkan para petani untuk menyetorkan beras sesuai dengan yang dikeluarkan oleh pemerintah pada saat itu. kemiskinan dan penderitaan tidak dapat di lepaskan akibat dari kebijakan Wajib Serah Padi ini. Hal yang membuat wajib serah padi ini makin mengerikan ketika para kepala desa menyalahi aturan yang di sahkan oleh pemerintah, sehingga petani tidak memiliki cadangan beras untuk di konsumsi. Selain pertanian pada bagian pertama buku ini juga menggambarkan kekejaman Jepang terhadap eksploitasi tenaga kerja (*romusha*). Para romusha di kirim ke daerah-daerah yang kekurangan tenaga kerja sehingga banyak

sekali para romusha yang tidak dapat kembali ke daerah asal mereka.

Para romusha juga seharusnya mendapatkan upah yang telah ditetapkan oleh pemerintah Jepang, tapi pada pelaksanaannya banyak para romusha tidak mendapatkan upah sedikitpun. Akibat kondisi yang memprihatinkan terhadap para romusha para pemimpin nasionalis berusaha meningkatkan kondisi para romusha salah satunya dibentuk BP3 sebuah badan yang membantu spritual serta para keluarga romusha. Jepang menyetujui pembentukan itu demi meningkatkan para pekerja. Selain itu para romusha juga di latih agar lebih terampil dan bertujuan untuk keberhasilan Jepang dalam mobilisasi.

Jepang juga membentuk lembaga sosial baru untuk mengendalikan massa seperti *tonarigumi* dan *kumiai*. Pembentukan lembaga sosial ini untuk memperlancar propaganda Jepang dan mobilisasi penduduk di tingkat desa. Dalam melakukan propaganda Jepang menggunakan media seperti film, musik, seni tari, dan berbagai macam media audio visual lainnya. Selain media Jepang juga membentuk organisasi propaganda lokal, hal ini bertujuan untuk memperlancar propagandanya di pedesaan. Para kiai juga tidak luput dalam usaha Jepang melaksanakan propagandanya. Agama islam memiliki sedikit perbedaan dalam usaha propagandanya. Pemimpin pemerintahan bertemu langsung dengan para kiai untuk menyampaikan propagandanya.

Para kiai di latih untuk menyampaikan propagandanya sesuai dengan apa

yang di inginkan oleh pemerintahan Jepang, sehingga banyak para ulama di kirim untuk latihan beserta para murid-muridnya. Setelah melakukan latihan para ulama di ajak kerjasama oleh pangreh praja dalam melakukan propagandanya. Propaganda Jepang oleh para ulama dilakukan ketika menyampaikan ceramah dan khutbah di pedesaan.

Jepang dalam memobilisasi masyarakat pedesaan menciptakan organisasi-organisasi sosial politik. Dalam buku ini terdapat tiga organisasi penting yang berperan dalam memobilisasi masyarakat pedesaan yakni *seinendan* (Barisan Pemuda Indonesia), *keibodan* (organisasi keamanan), *Jawa Hokokai* (Himpunan Kebaktian Rakjat). Ketiga organisasi ini berperan penting dalam memobilisasi masyarakat pedesaan. Selain organisasi bidang pendidikan juga menjadi salah satu peran dalam memobilisasi terutama murid dan pendidik. Jepang mewajibkan pelajaran yang berkaitan dengan propaganda seperti bahasa Jepang menjadi pelajaran wajib di sekolah. Selain itu dilakukan pelatihan terhadap pendidik agar memperlancar Jepang dalam memobilisasi di bidang pendidikan.

Akibat-akibat kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintahan militer Jepang mulai terjadi banyak pengaruh di pedesaan. Pangreh praja mengalami perubahan yang cukup signifikan, peran pangreh praja menjadi lebih besar serta penghapusan dualisme pemerintahan daerah. Pangreh praja juga mendapat pelatihan dalam melancarkan mobilisasi penduduk Pedesaan. Pangreh praja juga ikut terlibat dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan Jepang. Akibat dari kebijakan-kebijakan Jepang

terutama Wajib Serah padi, para petani melakukan pemberontakan. Pemberontakan terjadi karena para petani makin tersiksa dengan kebijakan Jepang yang mengurangi padi cadangan yang seharusnya 20-25 kg menjadi 10 kg saja. Para petani melakukan pemberontakan terhadap pemerintahan akibat dari peraturan baru yang di keluarkan. Pemberontakan di tasikmalaya, indramayu dan banten menggambarkan bagaimana tersiksanya para petani pedesaan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, T dan Lapian, A. B. (ed) (b). (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 6: Perang dan Revolusi*. Jakata: PT Ichtiar Baru van Hoeve.
- Aiko Kurasawa, 2015. *KUASA JEPANG DI JAWA Perubahan Sosial di Pedesaan 1942-1945*. Depok: Komunitas Bambu
- Aiko Kurasawa, Mobilisasi dan control: Studi tentang perubahan sosial di Pedesaan Jawa, 1942-1945 (Jakarta: Grasindo, 1993)
- Atar, Semi. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: Sridharma
- Hugiono dan P.K. Poerwantana. 1992. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : PT Rineka
- Mestika, Zed. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 1996.
- Kahin, Audrey. 1979. *Perjuangan Kemerdekaan: Sumatera Barat dalam Revolusi Nasional Indonesia 1945-1950*
- Kuntowijoyo, 2003 Metodologi Sejarah Edisi Kedua. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kuntowijoyo. 1995. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Umar, Muin. 1988. *Historiografi Islam*. Jakarta : CV. RaJawali
- Yatim, Badri. 1997. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- W. Poespopronjo. 1987. *Subyektifitas Dalam Historiografi*. Bandung : Remadja Kary

SKRIPSI

- Elicabeth, Francisca, 2010. berjudul *Realita Jugun Ianfu Masa Pendudukan Jepang Tahun 1942-1945 di Indonesia (Daerah Telawang Kalimantan Selatan)*, (Skripsi USU, Medan).